

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah sampah rumah tangga menjadi tantangan serius yang dihadapi banyak wilayah perkotaan di Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang pesat dan perubahan pola konsumsi masyarakat menyebabkan peningkatan volume sampah setiap tahunnya. Menurut data (Kementerian & Hidup, 2024) Indonesia menghasilkan sekitar 68 juta ton sampah, Dimana 60% diantaranya merupakan sampah rumah tangga. Sampah yang tidak dikelola dengan baik sering kali menumpuk di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan berkontribusi pada pencemaran lingkungan, kondisi ini menunjukkan perlunya upaya serius dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Kementerian & Hidup, 2024) agar dampak negatifnya dapat diminimalkan.

Dampak sampah rumah tangga yang tidak terkelola dengan baik sangat beragam, mulai dari pencemaran lingkungan hingga gangguan kesehatan masyarakat. Sampah organik yang membusuk menghasilkan gas metana yang berkontribusi pada pemanasan global, sementara sampah anorganik seperti plastik mencemari tanah dan air (Kementerian & Hidup, 2024). Dari sisi kesehatan, sampah yang menumpuk menjadi sarang bagi vektor penyakit seperti nyamuk, lalat, dan tikus yang dapat menyebabkan penyakit seperti demam berdarah, diare, dan leptospirosis (Kementerian & Hidup, 2024) Pencemaran air akibat rembesan limbah sampah juga berdampak pada kualitas air bersih yang dikonsumsi Masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan

sampah yang baik menjadi kebutuhan mendesak untuk menjaga kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dan benar tidak dapat diabaikan dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam mengurangi volume sampah yang berakhir di TPA (Purnomo, 2021). Pemilahan sampah sejak dari sumber, pengomposan dan daur ulang merupakan langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan masyarakat. Namun, keberhasilan pengelolaan sampah ini sangat bergantung pada kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menerapkan kebiasaan tersebut. Tanpa keterlibatan masyarakat, upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan akan sulit tercapai.

Partisipasi masyarakat memegang peran penting dalam keberhasilan sistem pengelolaan sampah rumah tangga. Studi yang dilakukan oleh Rahmawati (Kementerian & Hidup, 2024) menunjukkan bahwa rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan minimnya fasilitas pendukung. Sementara itu, penelitian (Nungroho & Fitriani 2024) menemukan bahwa program bank sampah mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat hingga 70%. Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi dan penyediaan fasilitas yang memadai dapat mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-

faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah tangga.

Kelurahan Tuak Daun Merah adalah bagian dari kecamatan oebobo dikota kupang, yang terletak di Nusa Tenggara Timur. Di tuak daun merah ada 10.943 orang, Dimana 5681 orang dan Wanita yang dibagi menjadi 1.662 rumah tangga dan 2. 493 KK di 34 lingkungan dan 9 wilayah komunitas (kelurahan tuak daun merah, 2024). Permasalahan sampah rumah tangga merupakan masalah lingkungan yang membutuhkan perhatian khusus. Menurut pengamatan awal saya, daerah ini ditandai dengan kepadatan populasi yang tinggi, yang menghasilkan sejumlah besar limbah yang dihasilkan setiap hari. Kurangnya sistem pengelolaan sampah yang memadai dan menurunnya kesadaran di kalangan warga akan pentingnya memilah dan merawat Sampah merupakan penyebab utama penumpukan sampah di daerah ini.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Proposal Tugas Akhir **“Studi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Tuak Daun Merah Tahun 2025”**.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Tuak Daun Merah Tahun 2025?”.

## **B. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Tuak Daun Merah Tahun 2025.

## **C. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Masyarakat**

Agar masyarakat memahami tentang pengelolaan sampah yang dilakukan di rumah tangga dan mengetahui tahap-tahap pengelolaan sampah.

### **2. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat mengimplementasikan mata kuliah selama menempuh Pendidikan di Prodi D-III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

### **3. Bagi Institusi**

Sebagai bahan untuk menambah kepustakaan dalam mengembangkan ilmu Pengelolaan Sampah.

## **D. Ruang Lingkup**

### **1. Lingkup Sasaran**

Sasaran dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat di Kelurahan Tuak Daun Merah.

### **2. Lingkup Materi**

Materi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Pengelolaan Sampah.

### **3. Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan pada Kelurahan Tuak Daun Merah.

#### **4. Lingkup Waktu**

Penelitian ini akan dilakukan pada Februari-Maret Tahun 2025.